

ARTIKEL

**ANALISIS HUBUNGAN ORANG TUA & WALI KELAS DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V MI RIDLOL
WALIDAIN NW BATU BANGKA**



**OLEH:
NURUL HIKMATUL ASRY
NIM. 180102024**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)
UNIVERSITAS HAMZANWADI
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS HUBUNGAN ORANG TUA & WALI KELAS DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V MI RIDLOL
WALIDAIN NW BATU BANGKA**



**NURUL HIKMATUL ASRY
NIM. 180102024**

Pembimbing I,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Muhammad Sururuddin'.

Muhammad Sururuddin, M.Pd.
NIDN. 0815097401

Pembimbing II,

A handwritten signature in black ink, appearing to be a single character or a very short word.

Rohini, M.Pd.
NIDN. 0809028601

**ANALISIS HUBUNGAN ORANG TUA & WALI KELAS DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V MI RIDLOL
WALIDAIN NW BATU BANGKA**

NURUL HIKMATUL ASRY

Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Hamzanwadi
Email: nurulasry1999@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan komunikasi dan kerjasama antara orang tua dan wali kelas dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MI Ridlol Walidain NW Batu Bangka. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan sumber penelitian berjumlah 26 informan, yaitu: 5 orang tua, 1 wali kelas, dan 20 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hubungan komunikasi dan kerjasama antara orang tua dan wali kelas MI Ridlol Walidain NW Batu Bangka sangat kurang dan hal ini sangat berpengaruh untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Kesulitan dalam hal membangun komunikasi dan kerjasama ini di pengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal ialah kesibukan dan tidak adanya kemauan dari orang tua untuk melakukan komunikasi dan kerjasama dengan pihak sekolah. Sedangkan faktor eksternal ialah tidak bisa dalam menggunakan smartphone untuk melakukan komunikasi dengan pihak sekolah. Terlihat dari banyaknya penyebab tidak terjalannya hubungan komunikasi dan kerjasama antara orang tua dan wali kelas menyebabkan motivasi belajar peserta didik rendah dan menurun, maka sangat diharapkan untuk kedua belah pihak untuk segera mengambil sikap atau bertindak untuk permasalahan tersebut agar tujuan bersama bisa tercapai. Sikap yang perlu diambil adalah menghilangkan ego masing-masing baik dari orang tua dan wali kelas demi kebaikan peserta didik.

Kata Kunci: Komunikasi dan kerjasama, orang tua & wali kelas, motivasi belajar.

**ANALYSIS OF THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTS & HOMEROOM
TEACHERS IN INCREASING THE LEARNING MOTIVATION OF STUDENTS OF
CLASS V MI RIDLOL WALIDAIN NW BATU BANGKA**

NURUL HIKMATUL ASRY

Education Elementary School Teacher
The Faculty of Education
Hamzanwadi University
Email: nurulasry1999@gmail.com

Abstract: This study aims to determine the relationship between communication and cooperation between parents and homeroom teachers in increasing the learning motivation of students at MI Ridlol Walidain NW Batu Bangka. This study used a descriptive qualitative method, with the source of the study amounted to 26 informants, namely: 5 parents, 1 homeroom teacher, and 20 students. Data collection techniques use observation, interviews, and documentation. Based on the results of the study, it is known that the communication and cooperation relationship between parents and homeroom teachers of MI Ridlol Walidain NW Batu Bangka is very lacking and this is very influential to increase the motivation of students learning. This difficulty in terms of establishing communication and cooperation is influenced by internal and external factors. The internal factors are busyness and the absence of willingness from parents to communicate and cooperate with the school. Meanwhile, the external factor is that it is not possible to use a smartphone to communicate with the school. It can be seen from the many causes of the non-establishment of communication and cooperation relationships between parents and homeroom teachers causing the learning motivation of students to be low and decreased, it is desirable for both parties to immediately take a stand or act on the problem so that common goals can be achieved. The attitude that needs to be taken is to eliminate each other's egos from both parents and homeroom teachers for the good of the learners.

Keywords: Communication and cooperation, parents & homeroom teachers, learning motivation

PENDAHULUAN

Pendidikan telah hadir di dunia ini sejak manusia dilahirkan di bumi ini dan hal tersebut terus berjalan sepanjang hayat manusia. Seirama dengan berjalannya waktu, manusia mulai mampu untuk mengelola atau menjalankan kehidupannya. Sehingga bisa menjalankan pendidikan dan dapat berkembang sesuai dengan perubahan zaman. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia atau individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, sehat jasmani dan rohani, kreatif, mandiri dan tentunya menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan salah satu sarana atau tempat untuk melakukan interaksi, sosialisasi, meningkatkan potensi diri, dan mendapatkan berbagai informasi yang dibutuhkan (Effendy & Mukhlison, 2012). Berdasarkan fungsi dari pendidikan nasional dapat disimpulkan bahwa setiap warga negara memiliki hak yang sama untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk menjadi manusia yang mandiri serta mampu menghadapi segala permasalahan yang ada terlebih lagi pada dunia pendidikan di Indonesia. Permendikbud Nomor 30 Tahun 2017 menyatakan bahwa keluarga juga terlibat dalam pelaksanaan pendidikan dan keluarga harus mendukung penuh terselenggaranya pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Keluarga yang dimaksud dalam hal ini adalah orang tua, karena orang tua khususnya ibu adalah *madrasatul ula* bagi anaknya.

Komunikasi dalam lembaga pendidikan formal di sekolah adalah hal yang sangat penting untuk berjalannya proses pembelajaran karena guru akan memberikan penjelasan untuk membangun pemahaman peserta didik. Komunikasi dalam sekolah dibedakan menjadi

dua, yaitu formal dan informal. Komunikasi informal jarang dilakukan karena tingkat kesadaran orang tua masih kurang akan pentingnya komunikasi ini. Komunikasi antara orang tua dan wali kelas memberikan beberapa manfaat bagi pendidikan, diantaranya yaitu meningkatkan prestasi atau hasil belajar peserta didik, bersikap lebih baik, kehadiran yang baik, dan motivasi belajar sehingga lebih semangat untuk mengerjakan tugas sekolah.

Kerjasama merupakan suatu hubungan interaksi antara kedua belah pihak untuk mengetahui atau menghasilkan tujuan yang diinginkan. Kerjasama antara orang tua dan wali kelas dapat menyebabkan terjadinya pertukaran informasi antara kedua belah pihak. Wali kelas merupakan salah satu komponen penyusun terpenting dalam dunia pendidikan dan memiliki tugas yang besar dalam proses pembelajaran peserta didik. Motivasi belajar merupakan daya penggerak didalam diri peserta didik yang mampu menimbulkan atau menghadirkan kegiatan belajar dalam proses pembelajaran sehingga tujuan yang dikehendaki atau yang diinginkan tercapai.

METODE PENELITIAN

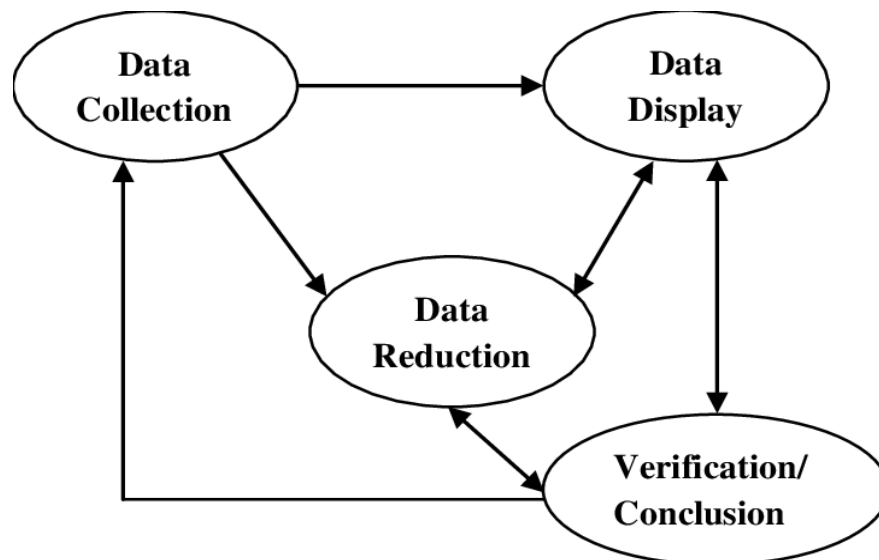
Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Saebani & Sutisna (2018: 122) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Menurut Dantes (2012: 51) penelitian deskriptif diartikan sebagai suatu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu fenomena atau peristiwa secara sistematis sesuai dengan adanya. Mencermati pendapat tersebut, dalam studi deskriptif tidak ada control karena tujuannya adalah menggambarkan apa adanya tentang variable-variabel atau kondisi-kondisi dalam suatu situasi. Dari uraian tersebut, maka untuk mengetahui hubungan orang tua & wali kelas dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas V pada MI Ridlol Walidain

NW Batu Bangka, sesuai dengan rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian maka digunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Dalam konteks ini metode deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan komunikasi dan kerjasama antara orang tua & wali kelas dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas V, kemudian menganalisis penyebab hubungan komunikasi dan kerjasama serta motivasi belajar tersebut rendah, dan merumuskan strategi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 09 Juni – 18 Juli 2022 di MI Ridlol Walidain NW Batu Bangka Kecamatan Terara. Adapun metode pengumpulan datanya dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan di awal sebelum melakukan penelitian lebih lanjut. Wawancara dilakukan untuk memperoleh keterangan sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara atau si penjawab atau informan dengan menggunakan alat yang bernama interview guide (panduan wawancara).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, dianalisis hubungan antara orang tua & wali kelas dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas V MI Ridlol Walidain NW Batu Bangka. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Hurberman (1984), dimana analisis ini yaitu Pengumpulan Data, Reduksi Data, Penyajian Data, dan Verifikasi/Penarikan kesimpulan. Model interaktif dalam analisis data menurut Miles & Hurberman (Sidiq, 2019:78)



Permasalahan dalam hubungan komunikasi dan kerjasama antara orang tua & wali kelas dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik sudah ada sejak lama. Permasalahan ini hamper menjadi permasalahan utama yang ada di sekolah, tergantung bagaimana cara pihak sekolah dan orang tua menjalankan kebijakannya. Sedangkan di MI Ridlol Walidain, kesulitan dalam hubungan komunikasi dan kerjasama antara orang tua & wali kelas dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik adalah dengan memberikan kebijakan yaitu pihak sekolah mendatangi peserta didik ke rumahnya masing-masing, melakukan komunikasi melalui smartphone akan tetapi banyak orang tua yang tidak mampu mengoperasikan smartphone bahkan ada yang tidak mempunyai smartphone. Sehingga mengunjungi peserta didik dan memberikan bimbingan khusus di sekolah agar motivasi belajar peserta didik meningkat adalah kebijakan yang dilakukan oleh pihak sekolah.

Hubungan komunikasi dan kerjasama antara orang tua & wali kelas dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh banyak hal. Namun, dalam kajian ini pembahasannya tentang kesulitan dalam hal membangun komunikasi dan kerjasama ini di pengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal ialah kesibukan dan tidak adanya kemauan dari orang tua untuk melakukan komunikasi dan kerjasama dengan pihak sekolah. Sedangkan faktor eksternal ialah tidak bisa dalam

menggunakan smartphone untuk melakukan komunikasi dengan pihak sekolah dan tidak memiliki smartphone.

Selain dua faktor tersebut kelemahan yang muncul adalah wali kelas atau pihak sekolah kurang menegaskan kepada orang tua untuk tetap memberikan perhatian dan meluangkan waktu untuk peserta didik baik disaat diminta untuk hadir kesekolah dan saat berada dirumah. Wali kelas juga kurang memperhatikan keempat dimensi pengetahuan sehingga membuat peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan. dengan demikian, orang tua dan wali kelas memiliki tanggung jawab yang sama dalam hal mendidik, sehingga harapannya pelajaran yang sudah diajarkan oleh guru di sekolah bisa di ulang kembali dirumah dengan pengawasan dan bimbingan orang tua.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hubungan komunikasi dan kerjasama antara orang tua dan wali kelas dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas V MI Ridlol Walidain NW Batu Bangka memiliki kesulitan dalam hal yaitu orang tua yang memiliki kesibukan dan kurang peduli terhadap kegiatan atau perkembangan peserta didik, orang tua dan wali kelas tidak memiliki waktu yang cocok, dan kesulitan dalam mengajarkan peserta didik di rumah karena tidak memahami materi yang diberikan akibat dari tidak adanya komunikasi dan kerjasama antara orang tua dan wali kelas.

Proses pembelajaran yang terjadi di rumah dan di sekolah tentunya sangat berbeda dan hal tersebut mempengaruhi minat atau motivasi belajar peserta didik. Dengan adanya bimbingan dan perhatian langsung oleh orang tau ketika berada dirumah dan wali kelas ketika berada di sekolah diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan bisa mecapai tujuan bersama yang di inginkan.

Berdasarkan uraian dari simpulan tersebut, maka diajukan saran untuk orang tua & wali kelas yaitu sebagai berikut:

- a. Orang tua harus lebih memperhatikan peserta didik ketika berada di rumah dan pendampingan dalam proses belajarnya agar motivasi atau semangat belajarnya tetap terus terjaga.
- b. Wali kelas harus lebih memperhatikan peserta didik dan metode pembelajaran yang digunakan harus beragam.
- c. Orang tua dan wali kelas harus tetap menjalin komunikasi dan kerjasama untuk mengetahui keadaan dan perkembangan peserta didik untuk mencapai tujuan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Republik Indonesia. (2003). Undang- Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, *tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Effendi, Mukhlison. (2012). *Komunikasi Orang Tua dengan Anak*. Ponorogo: STAIN Po PRESS
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 30 Tahun 2017 tentang perlibatan keluarga pada penyelenggaraan pendidikan*.
- Saebani & Sutisna. (2018). *Metode Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Dantes, N. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.